

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program K3 pada karyawan Bagian Produksi PT. Mapan Wijaya di Demak tergolong cukup baik. Elemen pelaksanaan jam kerja sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah, sedangkan skor terendah pada elemen beban kerja yang menunjukkan karyawan merasakan beban kerja yang cukup berat dalam melaksanakan pekerjaannya. Secara terperinci hasil penelitian pada masing-masing elemen pelaksanaan program K3, adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan jaminan K3 pada PT. Mapan Wijaya Demak tergolong baik, yang didukung oleh jaminan kesehatan kerja yang tergolong baik dan jaminan keselamatan kerja yang tergolong baik.
2. Pelaksanaan pelatihan K3 PT. Mapan Wijaya Demak tergolong cukup baik, dimana pelatihan kesehatan kerja yang dilaksanakan perusahaan tergolong cukup baik begitu juga pelatihan kesehatan kerja juga tergolong cukup baik, dimana pelatihan kesehatan yang dilakukan perusahaan sangat bermanfaat bagi karyawan.
3. Ketersediaan dan pemakaian alat pelindung diri pada karyawan PT. Mapan Wijaya Demak tergolong cukup baik, dimana peralatan kerja dalam jumlah yang cukup dengan kondisi yang baik dan layak digunakan untuk menjaga keselamatan kerja dan menjaga kesehatan karyawan.
4. Pelaksanaan beban kerja karyawan PT. Mapan Wijaya Demak tergolong cukup baik, dimana pekerjaan yang dijalani karyawan cukup sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan bidang tugas yang menjadi tanggung jawab.
5. Pelaksanaan jam kerja yang pada PT. Mapan Wijaya Demak tergolong cukup baik, dimana karyawan mendapatkan cuti kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, serta bekerja sesuai dengan aturan jam kerja yang ada di perusahaan..

## 5.2 Saran

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan K3 maka perusahaan seharusnya menyediakan alat pelindung diri seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dalam kondisi yang layak dan dengan jumlah yang cukup sesuai dengan jumlah karyawan, atau bahkan lebih sebagai cadangan persediaan alat pelindung diri bagi karyawan.
2. Berkaitan dengan pelatihan K3, maka perlu adanya penambahan materi pelatihan dan kegiatan pelatihan tambahan.
3. Langkah yang dilakukan perusahaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri adalah dengan memberikan sanksi yang tegas pada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat berada di tempat kerja.
4. Perusahaan harus dapat menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan menciptakan kerjasama tim yang lebih baik, supaya lebih optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.
5. Pemberian kompensasi tambahan diberikan berdasarkan kelebihan jam kerja yang dilakukan karyawan sesuai dengan waktu lembur yang dilaksanakannya.

